

**PENGARUH ETIKA PROFESI, KOMPETENSI AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE*, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT**  
**(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Vinni Pricilia**  
**NIM : 222017134**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ETIKA PROFESI, KOMPETENSI AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE*, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT**  
**(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Vinni Pricilia**  
**NIM : 222017134**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vinni Pricilia  
NIM : 222017134  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2021



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit  
Nama : Vinni Pricilia  
NIM : 222017134  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,




**H.M. Basyaruddin, R.S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM : 0003055605/784024

**Nina Sabrina, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



  
**Betri, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

### *Motto :*

*“Tidak ada yang tidak mungkin, pertolongan Allah SWT itu pasti maka berusaha dan berdo'a lah karena sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Mengetahui”.*

*(Vinni Pricilia)*

*Alhamdulillah,*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

- ❖ Kedua Orang Tua yang Terkasih dan Tersayang*
- ❖ Keluarga Besar ku*
- ❖ Dosen Pembimbing ku*
- ❖ Almamater*
- ❖ PK IMM FEB UMPalembang*

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Alhamdulillah Robbil'alamiin*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada orang tua yang tercinta Bapak Erhanudin dan Ibu Supadmi serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M. Basyaruddin,R,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Adinda, Rara, Ramania, Silvi, Vetti (v2slinapi) yang telah membantu, mendukung, menghibur serta memberikan semangat dalam segala hal selama proses perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini serta teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang kalian diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang,      Maret 2021

Vinni Pricilia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	11
2. Etika Profesi .....	12
a. Pengertian Etika Profesi .....	12
b. Pengukuran Etika Profesi .....	13
3. Kompetensi Auditor .....	19
a. Pengertian Kompetensi Auditor .....	19
b. Pengukuran Kompetensi Auditor .....	19



4. <i>Due Professional Care</i> .....	20
a. Pengertian <i>Due Professional Care</i> .....	20
b. Pengukuran <i>Due Professional Care</i> .....	21
5. Akuntabilitas .....	23
a. Pengertian Akuntabilitas.....	23
b. Pengukuran Akuntabilitas .....	23
6. Kualitas Audit .....	25
a. Pengertian Kualitas Audit.....	25
b. Pengukuran Kualitas Audit .....	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit .....	29
B. Penelitian Sebelumnya .....	34
C. Kerangka Pemikiran .....	41
D. Hipotesis.....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	47
D. Populasi dan Sampel .....	48
E. Data yang Diperlukan.....	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	50
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	51
1. Analisis Data .....	51
2. Teknik Analisis .....	53
a. Uji Validitas.....	53
b. Uji Reliabilitas.....	54
c. Uji Asumsi Klasik.....	54
d. Uji Hipotesis .....	55

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	59
1. Gambaran Umum KAP .....	59
2. Gambaran Karakteristik Responden.....	60

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	62
B. Hasil Pengolahan Data .....	65
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reliabilitas.....	68
3. Uji Asumsi Klasik .....	69
a. Uji Normalitas Data .....	69
b. Uji Multikolinearitas .....	71
c. Uji Heteroskedastisitas .....	72
4. Uji Hipotesis.....	73
a. Uji Regresi Linear.....	73
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
c. Uji F (Simultan) .....	76
d. Uji t (Parsial) .....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	86
<b>JADWAL PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Survey Pendahuluan .....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .....	47
Tabel III.2 Operasional Variabel .....	47
Tabel III.3 Daftar Populasi .....	49
Tabel III.4 Kriteria Signifikan Variabel Penelitian .....	56
Tabel IV.1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner .....	59
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden .....	60
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden .....	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Etika Profesi .....	65
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor .....	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas <i>Due Professional Care</i> .....	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas .....	67
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit .....	68
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	69
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear .....	73
Tabel IV.14 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
Tabel IV.15 Hasil Uji F (Simultan) .....	76
Tabel IV.16 Hasil Uji t (Parsial) .....	77

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	70
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Fotocopy Abstrak
- Lampiran 7 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 9 Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 10 Bebas Plagiat
- Lampiran 11 Sertifikat Yang Dimiliki
- Lampiran 12 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Vinni Pricilia/ 222017134/ 2021/ Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang secara simultan dan parsial. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang secara simultan dan parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 48,8%. Secara parsial, etika profesi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat pengaruh sebesar 2,6%. Kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat pengaruh sebesar 17,3%. *Due professional care* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat pengaruh sebesar 13,1%. Akuntabilitas signifikan mempengaruhi kualitas audit dengan tingkat pengaruh sebesar 48,5%.


**Kata kunci : Etika Profesi, Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, dan Kualitas Audit**

## ABSTRACT

**Vinni Pricilia/ 222017134/ 2021/ The Influence of Professional Ethics, Auditor Competence, Due Professional Care, and Accountability on the Audit Quality (Empirical Study at the Public Accountant Office in Palembang).**

*Formulation of the problem in this research identified how much the influence professional ethics, auditor competence, due professional care, and accountability on audit quality at Tax Accounting Office in Palembang City simultaneously and partially. The aim was to determine the influence of professional ethics, auditor competence, due professional care, and accountability on audit quality at the Tax Accounting Office at Palembang city simultaneously and partially. The type of research used was associative research. The research was conducted at Public Accountant Office in Palembang City. The data used were primary and secondary data. Techniques of collecting the data used were interviews and questionnaires. The data analysis method used was quantitative analysis. The technique of analyzing the data used was the classical assumption test, the coefficient of determination, multiple linear regression analysis, f test, and t-test. The results simultaneously showed that professional ethics, auditor competence, due professional care, and accountability had a significant effect on the audit quality was 48.8%. Partially, professional ethics had no significant effect the audit quality with a level of influence was 2.6%. Auditor competence had no significant effect the audit quality with the influence level of was 17.3%. Due professional care had no significant effect the audit quality with a level of influence was 13.1%. Accountability significantly affected the audit quality with a level of influence was 48.5%.*

**Keywords: Professional Ethics, Auditor Competence, Due Professional Care, Accountability, and Audit Quality**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A47	Vinni Pricilia	222017134	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno, 2019:4). Oleh karena itu, masyarakat memerlukan jasa professional untuk menilai kewajaran informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada masyarakat yang dilakukan oleh auditor independen (Mulyadi, 2013:12). Profesi akuntan publik harus sangat berhati-hati pada saat melakukan tugasnya, karena mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat umum tidak hanya kepada client-nya (Mathius, 2015:114), selain itu auditor juga memiliki tanggung jawab terhadap pemerintah dan yang paling utama adalah bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penting bagi tim audit memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas audit yang dilakukan demi kualitas audit (Kesimli, 2019:108).

*“Quality audit is one performed “in accordance with generally accepted auditing standards (GAAS) to provide reasonable assurance that the audited financial statements and related disclosures are presented in accordance with generally accepted accounting principles (GAAP) and are not materially misstated whether due to errors or fraud”.* Kualitas audit adalah salah satu yang



dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku umum untuk memberikan kepastian yang wajar bahwa laporan keuangan yang diaudit dan pengungkapan terkait disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum dan laporan keuangan tidak secara materiil keliru baik karena kesalahan atau penipuan (Johnstone, *et al*, 2014: 14).

Penelitian mengenai kualitas audit sudah banyak dilakukan tetapi masih banyak perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu ketaatan auditor pada kode etik profesionalnya (Arum, 2018: 32).

Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia disebut dengan istilah kode etik dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai organisasi profesi akuntan (Mulyadi, 2013:50). Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah pedoman bagi para anggota Institut Akuntan Publik Indonesia untuk bertugas secara tanggung jawab dan objektif (Sukrisno, 2019:69). Mulyadi (2013:54-60) menyatakan bahwa prinsip etika profesi ikatan akuntan indonesia meliputi, tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, standar teknis.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi auditor, bahwa audit yang berkualitas adalah audit yang dilaksanakan oleh orang yang kompeten (Mathius, 2015:73). *“Competence is the knowledge and skills necessary to accomplish tasks that define the individual’s job”*. Kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas

yang mendefinisikan pekerjaan individu (Johnstone, *et al*, 2014: 81). Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya (Cris Kuntadi, 2019 : 80).

Selain itu juga, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia, (2011:230.1) dalam pelaksanaan dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (*Due Professional Care*). Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama berarti penggunaan pertimbangan sehat dalam penetapan lingkup, dalam pemilihan metodologi, dan dalam pemilihan pengujian prosedur untuk mengaudit (Mulyadi, 2013:27).

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018: 27).

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiani dan Juliarsa (2014), Ma'rifatumbillah, Kharis dan Rita (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria dan Fauzan (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Winda, Khomsiyah, dan Sofie (2014), Lauw, Elyzabet, dan Santy (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan etika berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Malem dan Primsa (2013) menunjukkan bahwa etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Dewa dan Budiarta (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan William dan Ketut (2015), Dwi dan Wayan (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa *due professional care* dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni (2014) hasil menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Arif dan Amilia (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Fenomena yang terjadi terkait pelanggaran standar audit yang dilakukan oleh auditor. Adi Budiarto Pelaksana Harian Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan (2019). Kementerian Keuangan melihat ada indikasi pelanggaran dari auditor AISA. Saat itu, auditor AISA yakni Didik Wahyudianto merupakan salah satu partner di RSM Indonesia. Pelanggaran terhadap standar akuntansi dan audit yang berlaku di kode etik profesi. Hasil audit yang dilakukan auditor AISA berbeda dengan hasil yang diperoleh Kementerian

Keuangan bahwa hasil investigasi terhadap laporan keuangan yang dilakukan pada PT EY Indonesia (EY) dinyatakan ada temuan terhadap dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp 4 triliun serta beberapa dugaan lain. (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Fenomena lain yang diungkapkan oleh Andre Rosiade, Anggota Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI). KAP yang mengaudit laporan keuangan Jiwasraya diduga melakukan kelalaian. KAP juga tidak benar. KAP tidak bisa menemukan masalah yang ada, sehingga ketika ganti direksi 2018 baru tercium. Pada 2006-2012 KAP yang ditunjuk adalah KAP Soejatna, Mulyana, dan Rekan. Sementara sejak 2010-2013 KAP Hertanto, Sidik dan Rekan. Pada 2014 -2015 KAP Djoko, Sidik dan Indra. Lalu 2016-2017 adalah PricewaterhouseCoopers. Tidak menutup kemungkinan pihaknya (DPR RI) akan memanggil Auditor dari KAP termasuk PricewaterhouseCoopers (PWC), yang masih menggambarkan bahwa Jiwasraya masih untung. (<https://www.beritasatu.com>).

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya membenarkan sejumlah dugaan kejanggalan dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun buku 2018. Di Aula Mezzanine kantor Kementerian Keuangan, konferensi pers digelar untuk memaparkan sejumlah pelanggaran yang dilakukan Auditor Publik (AP) Kasner Sirumapea. Kasner diganjar sanksi tegas berupa pembekuan izin selama 12 bulan lewat Keputusan Menteri Keuangan No. 312/KM.1/2019. Hal serupa juga dilakukan OJK terhadap Surat Tanda Terdaftar (STTD) AP bernomor STTD.AP-010/PM.223/2019. Handiyanto Sekretaris Jenderal Kemenkeu (2019)

mengungkapkan bahwa AP belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain sekaligus di awal pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Kedua, AP belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi transaksi dari perjanjian yang melandasinya. (<https://tirto.id>).

Kementerian Keuangan, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) mengungkapkan bahwa Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) telah melakukan analisis pokok permasalahan dan menyimpulkan bahwa terdapat indikasi pelanggaran terhadap standar profesi akuntan. Hasil pemeriksaan menyimpulkan, Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit - Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas Laporan Keuangan SNP Finance. Hal-hal yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah pemahaman pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Selain itu PPPK juga mencatat belum adanya kewajaran asersi keterjadian dan asersi pisah batas akun pendapatan pembiayaan, pelaksanaan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan, belum adanya sikap skeptisisme profesional dalam perencanaan serta pelaksanaan audit yang menandakan kurangnya sifat *due professional care* yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan audit.

AP dan KAP dalam auditnya memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap laporan keuangan SNP Finance. Tetapi hal itu berbanding

terbalik dengan hasil pemeriksaan OJK. SNP Finance terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Akibatnya banyak pihak mengalami kerugian. Atas pelaksanaan audit ini, OJK telah berkoordinasi dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan P2PK, kedua AP tersebut dinilai telah melakukan pelanggaran berat dan telah dikenakan sanksi oleh Menteri Keuangan.

Anto Prabowo, Deputy Komisioner Manajemen Strategis dan Logistik OJK menyatakan bahwa pertimbangan terakhir adalah menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan akibat dari kualitas penyajian LKTA oleh akuntan publik. Oleh karena itu OJK menjatuhkan sanksi berupa pembatalan pendaftaran pada kedua AP yakni AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan. Pengenaan sanksi terhadap dua AP dan KAP oleh OJK itu diberikan lantaran LKTA yang diaudit tersebut selanjutnya digunakan oleh PT SNP Finance untuk mendapatkan kredit dari perbankan dan menerbitkan surat utang jangka pendek (*medium term notes/ MTN*) yang berpotensi mengalami gagal bayar dan atau menjadi kredit bermasalah. Sehingga langkah tegas OJK ini merupakan upaya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri jasa keuangan (<https://tirto.id/ojk-jatuhkan-sanksi-kantor-akuntan-publik-auditor-snp-finance-c31F>).

Hal senada juga diungkapkan Nunik Handayani yang menyatakan bahwa ada kejanggalan hasil dari pemeriksaan audit keuangan kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, Laporan Keuangan Pemerintah

Kabupaten Banyuasin adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun sayangnya pada LHP Nomor 26A/LHP/XVIII.PLG/05/2018 tertanggal 25 Mei 2018 untuk Kabupaten Banyuasin ini tidak melampirkan buku II dan buku III yang berupa penjabaran dari temuan hasil pemeriksaan pada sistem pengendalian intern serta penjabaran dari hasil temuan pada kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan (<http://jurnalsumatra.com>).

**Tabel I.1**  
**Survey Pendahuluan**

<b>Kantor Akuntan Publik Kota Palembang</b>	<b>Fenomena yang Ditemukan</b>
KAP Ahmad Djunaidi	Masa perikatan dengan klien selama 8 tahun dimana dengan masa perikatan yang cukup lama tersebut dapat mengakibatkan adanya benturan kepentingan. Hal ini dapat memunculkan ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip etika profesi yakni objektivitas karena dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya, seorang auditor harus menjaga objektivitas dan terbebas dari benturan kepentingan. Kurangnya kompetensi auditor dibidang pendidikan dimana terdapat satu auditor junior dengan tingkat pendidikan D3 dan tiga auditor yang belum memiliki sertifikat akuntan publik.
KAP Ahmad Rifai & Bunyamin	Melakukan proses audit dalam waktu yang relatif singkat hanya dalam kurun waktu 45 hari. Dengan waktu yang relatif singkat, auditor tidak dapat menggunakan kemahiran profesionalnya dengan baik sehingga akan berdampak pada hasil audit yang dilakukan.

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Kota Palembang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang secara simultan ?
2. Seberapa besar pengaruh etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang secara parsial ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang secara simultan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang secara parsial.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak, diantaranya :



1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan secara empiris tentang pengaruh etika profesi, kompetensi auditor, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit.

2. Bagi Auditor atau KAP

Diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi masukan bagi auditor atau KAP mengenai etika profesi, kompetensi akuntan publik, *due professional care*, dan akuntabilitas dalam melakukan audit sehingga menghasilkan audit yang berkualitas.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang hampir sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Adi Budiarmo. (2019). Kisruh AISA, Kemenkeu Beberkan Sanksi yang Menanti Auditor. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190405140621-17-64889/kisruh-aisa-kemenkeu-beberkan-sanksi-yang-menanti-auditor>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- Andre Rosiade. (2019). Kasus Jiwasraya, Komisi VI Akan Panggil Akuntan Publik PWC. <https://www.beritasatu.com/nasional/592855-kasus-jiwasraya-komisi-vi-akan-panggil-akuntan-publik-pwc>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- Anto Prabowo. (2018). OJK Jatuhkan Sanksi Kantor Akuntan Publik Auditor SNP Finance. <https://tirto.id/ojk-jatuhkan-sanksi-kantor-akuntan-publik-auditor-snp-finance-c31F>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- Arif Rahman Hakim dan Amilia Yunizar Esfandari. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*. Vol. 4, No. 1
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder, Mark Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Services*. New Jersey : Prentice Hall
- Arum Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Bhinga Primaraharjo dan Jesica Handoko (2011). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Vol. 3. No. 1
- Cris Kuntadi. (2019). *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Dewa Ayu Candra Dewi dan I Ketut Budiarta. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.11. No. 1
- Handiyanto. (2019). Kasus Lapkeu Garuda: Bukti KAP Taraf Internasional Bisa Kebobolan. <https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-ed1>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- I Made Dwi Kresna Ratha Dan I Wayan Ramantha. (2015). Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13. No. 1
- Irmah Halimah Bachtiar dan Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta : Deepublish
- Iwan Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mix Methode*. Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan
- Johnstone, Karla M, Audrey A. Gramling, and Larry E. Rittenberg. (2014). *Auditing, A Risk-Based Approach To Conducting A Quality Audit* (Ninth Edition) . South-Western : Cengage Learning
- Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono. (2012). *Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Kasdin Sihotang. (2019). *Etika Profesi Akuntansi Teori dan Kasus*. Yogyakarta : PT Kanisius
- Kementerian Keuangan, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). (2018). Menkeu Sri Mulyani Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia Terkait Kasus SNP Finance. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2018/08/30/menkeu-sri-mulyani-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia-terkait-kasus-snp-finance?page=1>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- Kesimli, Iffet. (2019). *External Auditing and Quality*. Singapor : Springer
- Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4 No.1
- Lessambo, Felix I. (2018). *Auditing, Assurance Services, and Forensics*. . Switzerland : Palgrave macmillan
- Luhut Binsar Panjaitan. (2018). Ini Hasil Audit BPK yang Bikin Susi Ditegur Luhut. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4056077/ini-hasil-audit-bpk-yang-bikin-susi-ditegur-luhut>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020

- Maharany, Yuli Widi Astuti, dan Dodik Juliardi. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP Malang). *Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol.3 No.3
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Malem Ukur Tarigan dan Primsa Bangun Susanti. (2013). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol.13, No.1
- Mathius Tandiontong. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : ANDI
- Maqdir Ismail. (2019). Kasus BLBI :Tak Objektif, Audit BPK 2017 Dinilai Layak Digugat. <https://kabar24.bisnis.com/read/20190619/16/935654/kasus-blbi-tak-objektif-audit-bpk-2017-dinilai-layak-digugat>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- Mulyadi. (2013). *Auditing* (Edisi 6) Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Nunik Handayani. (2019). Pemeriksaan BPK RI Terhadap Kabupaten Banyuwangi Janggal. <http://jurnalsumatra.com/pemeriksaan-bpk-ri-terhadap-kabupaten-banyuwangi-janggal/>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.7 No.2
- Rahmat Hidayat Lubis dan Ratna Sari Dewi. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 Auditing 1*. Jakarta : Kencana
- Reni Febriyanti. (2014, Mei). Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*. Vol 2, No 2
- Ria Setyani dan Fauzan. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Motivasi, dan Time Budget Pressure auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Di Inspektorat Kab. Boyolali). *Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper*. ISSN 2460-0784

- Romie Priyastama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS. : Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta : Start Up
- Saiful Ghazi dan Aris Sunindyo. (2015). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta : Deepublish
- Soemarso S.R. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing (Edisi 5) Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Suzy Noviyanti. (2008). Skeptisme Professional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 5 No.1
- Tritschler, Jonas. (2014). *Audit Quality, Association between published reporting errors and audit firm characteristics*. Austria : Springer Gable
- Tuti Herawati dan Silly (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS
- William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 10. No. 1
- Winda Kurnia, Khomsiyah, dan Sofie. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. Vol.1 No.2
- Yudi Ramdan Budiman. (2017). Kasus Suap Moge, Majelis Kode Etik Siapkan Sanksi untuk Auditor BPK. <https://news.detik.com/berita/d-3654527/kasus-suap-moge-majelis-kode-etik-siapkan-sanksi-untuk-auditor-bpk>